

**PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN *LEVERAGE*  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN SUB  
SEKTOR PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015 - 2019)**

***THE EFFECT OF PROFITABILITY, DIVIDEN POLICY, CAPITAL STRUCTURE AND  
LEVERAGE ON FIRM VALUE (IN MINING SECTOR COMPANIES LISTED IN  
INDONESIA STOCK EXCHANGE PERIOD 2015 - 2019)***

---

---

Muhammad Ilham Akbar<sup>1</sup>, Tiekka Trikartika Gustyana<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Telkom, Bandung

[milbar@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:milbar@student.telkomuniversity.ac.id)<sup>1</sup>, [tiekagustyana@telkomuniversity.ac.id](mailto:tiekagustyana@telkomuniversity.ac.id)<sup>2</sup>

---

---

**Abstrak**

Setiap perusahaan berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan merupakan salah satu tolak ukur investor untuk berinvestasi dalam suatu perusahaan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diprosikan dengan menggunakan Tobin's Q.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX) tahun 2015-2019. Data pada penelitian ini menggunakan sumber data sekunder berupa laporan keuangan tahunan pada tahun 2015-2019.

Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga menghasilkan 7 sampel, dalam kurun waktu 5 tahun yaitu sebanyak 35 data observasi. Penelitian ini menggunakan analisis data statistik deskriptif dan regresi data panel. Pengujian hipotesis melalui uji parsial (uji T), uji simultan (uji F), uji koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Berdasarkan hasil penelitian, profitabilitas, kebijakan dividen dan *leverage* tidak berpengaruh secara simultan. Secara parsial, *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan profitabilitas dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci:** Profitabilitas, Kebijakan Dividen, *Leverage*, Nilai Perusahaan.

---

---

**Abstract**

Every company tries to maximize its company value. Company value is one of the benchmarks for investors to invest in a company. Firm value in this study is proxied by using Tobin's Q.

This study aims to determine the effect of profitability, dividend policy and leverage on firm value in metal and mineral mining Sub Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) or Indonesia Stock Exchange (IDX) 2015-2019. The data in this study used secondary data sources in the form of annual financial reports for the years 2015-2019.

The sample selection technique used purposive sampling in order to obtain 7 samples, within 5 years as many as 35 observation data. This study uses descriptive statistical data analysis and panel data regression. Hypothesis testing through the partial test (T test), simultaneous test (F test), coefficient of determination ( $R^2$ ).

Based on the research results, profitability, dividend policy and leverage have no effect simultaneously. Partially, leverage has a positive effect on firm value. Meanwhile, profitability and dividend policy have no effect on firm value.

**Keywords:** Profitability, Dividend Policy, Leverage, Firm Value.

## 1. Pendahuluan

Indonesia memiliki rencana untuk menciptakan industri pengolahan dan pemurnian nikel menjadi baterai kendaraan listrik di dalam negeri. Kebijakan pemerintah untuk melarang ekspor nikel akan berpengaruh pada setiap perusahaan yang berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaannya. Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan didirikan sampai dengan saat ini (Palupi & Susanto, 2018). Nilai perusahaan menjadi hal yang penting, karena dengan tingginya nilai perusahaan, maka tingkat kepercayaan dan kesejahteraan investor akan meningkat.

Penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan memiliki hasil penelitian yang berbeda-beda. Nilai perusahaan dapat dilihat dari beberapa indikator yang mendukung kinerja keuangan, salah satunya adalah profitabilitas. Menurut Palupi & Susanto (2018) profitabilitas merupakan rasio yang dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan, ketika kondisi keuangan perusahaan membaik maka kinerja perusahaan akan meningkat, sehingga investor akan mendapatkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi. Faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan salah satu keputusan yang paling penting tentang kekhawatiran yang dihadapi oleh perusahaan dalam seberapa banyak pendapatan yang bisa dibayarkan sebagai dividen dan seberapa banyak dapat dipertahankan (Nugroho, 2016). Faktor lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *leverage*. *Leverage* merupakan pengukuran besarnya aktiva yang dibiayai oleh hutang yang akan digunakan sebagai pembiayaan aktiva yang berasal dari kreditur (Suffah & Riduwan, 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi dan pengaruh variabel profitabilitas, kebijakan dividen dan *leverage* terhadap nilai perusahaan secara parsial. Selain itu untuk mengetahui pengaruh variabel profitabilitas, kebijakan dividen dan *leverage* terhadap nilai perusahaan secara simultan.

## 2. Dasar Teori dan Metodologi

### 2.1 Tinjauan Pustaka Penelitian

#### 2.1.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan didirikan sampai dengan saat ini (Palupi & Susanto, 2018). Nilai perusahaan dapat diukur dari berbagai aspek salah satu pengukuran nilai perusahaan dengan menggunakan rasio Tobin's Q. Rasio ini dapat menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dana yang diinvestasikan. Nilai Tobin's Q untuk perusahaan yang rendah yaitu antara 0 sampai 1 menunjukkan bahwa biaya pengganti aktiva perusahaan lebih besar dibandingkan dengan nilai pasar perusahaan tersebut, yang memiliki arti bahwa perusahaan tersebut dinilai kurang oleh pasar. Nilai Tobin's Q untuk perusahaan yang lebih tinggi yaitu lebih dari 1 yang menunjukkan bahwa nilai perusahaan lebih besar dibandingkan dengan nilai aktiva perusahaan yang masih tercatat dan memiliki arti bahwa aktiva perusahaan yang tidak terukur (Dhani & Utama, 2017).

Menurut Manoppo & Arie (2016) Tobin's Q dapat dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham dengan total aktiva perusahaan.

$$Q = \frac{EMV + D}{TA}$$

Keterangan:

|     |  |
|-----|--|
| Q   | : Nilai perusahaan   |
| EMV | : Harga saham penutupan x Jumlah saham yang beredar (Kapitalisasi Pasar) |
| D   | : Total hutang   |
| TA  | : Total aktiva   |

#### 2.1.2 Profitabilitas

Menurut Palupi & Susanto (2018) profitabilitas merupakan rasio yang dapat menggambarkan kondisi keuangan perusahaan, ketika kondisi keuangan perusahaan membaik maka kinerja perusahaan akan meningkat, sehingga investor akan mendapatkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi. Dalam penelitian ini, penulis

mengukur atau menghitung profitabilitas menggunakan *return on equity* (ROE) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba perusahaan menggunakan modal dari setoran pemilik.

Menurut Kasmir (2016) ROE dapat dihitung dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas perusahaan.

$$ROE = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 2.1.3 Kebijakan Dividen

Menurut Nugroho (2016) kebijakan dividen merupakan salah satu keputusan yang paling penting tentang kekhawatiran yang dihadapi oleh perusahaan dalam seberapa banyak pendapatan yang bisa dibayarkan sebagai dividen dan seberapa banyak dapat dipertahankan. Dalam penelitian ini kebijakan dividen diukur atau dihitung dengan *dividend payout ratio* (DPR) untuk mengukur kemampuan perusahaan seberapa banyak pendapatan yang dapat dibayarkan sebagai dividen.

Menurut Brigham & Houston (2019) rumus untuk mencari *Dividend Payout Ratio* (DPR) dapat dihitung dengan membandingkan *dividen per share* dengan *earning per share*.

$$DPR = \frac{\text{Dividend per Share (DPS)}}{\text{Earning per Share (EPS)}}$$

Keterangan:

DPS : Dividen kas/jumlah saham beredar  
EPS : Laba setelah pajak/jumlah saham beredar

### 2.1.4 Leverage

Menurut Suffah & Riduwan (2016) *leverage* merupakan pengukuran besarnya aktiva yang biayai oleh hutang yang akan digunakan sebagai pembiayaan aktiva yang berasal dari kreditur. Dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR) untuk melihat sejauh mana aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang.

Menurut Kasmir (2016) rumus untuk mencari *Debt to Assets Ratio* (DAR) dapat dihitung dengan membandingkan total hutang dengan total aset perusahaan.

$$DAR = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Assets}}$$

## 2.2 Kerangka Pemikiran

### 2.2.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

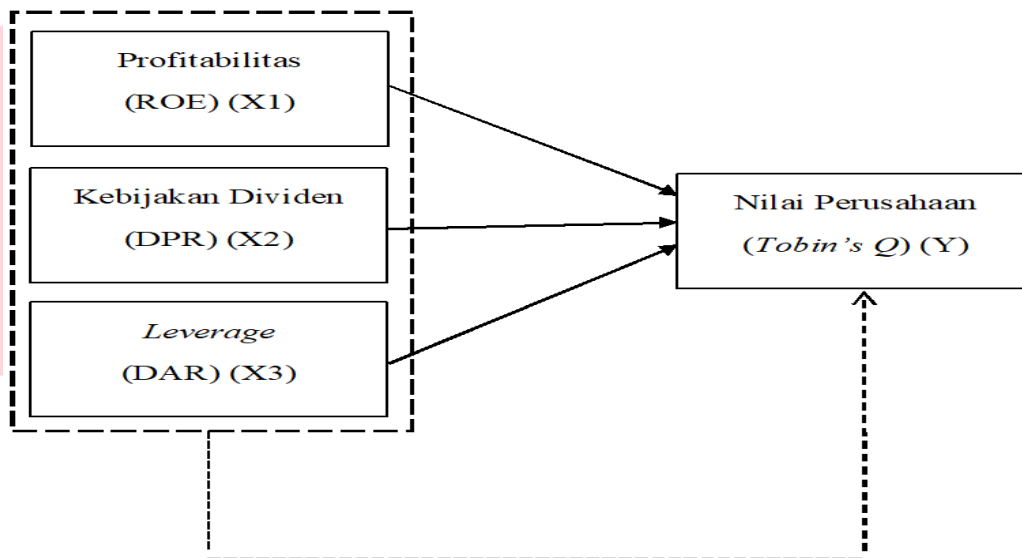
Perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas tinggi berarti perusahaan tersebut dianggap mampu memberikan *return* yang tinggi. Dengan perusahaan memiliki kemampuan menghasilkan laba yang besar dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan akan meningkat. Hal ini menarik minat investor, karena investor memiliki tujuan untuk mendapatkan keuntungan dari investasi yang dilakukannya (Suffah & Riduwan, 2016).

### 2.2.2 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen pada dasarnya adalah penentuan besarnya porsi keuntungan yang akan dibagikan kepada pemegang saham (Agung et al., 2018). Apabila besaran pembagian dividen meningkat, investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut karena tujuan investor adalah untuk mendapatkan sebuah keuntungan yang besar dari investasi yang dilakukannya. Semakin banyak dividen yang dibagikan kepada pemegang saham maka semakin besar pula nilai perusahaannya (Suffah & Riduwan, 2016).

### 2.2.3 Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Pada sebuah perusahaan dikatakan tidak solvable apabila total hutang perusahaan lebih tinggi dibandingkan dengan total aset yang dimiliki perusahaan tersebut (Suffah & Riduwan, 2016). Dengan semakin tingginya rasio *leverage* maka menunjukkan semakin besar dana yang disediakan oleh kreditur.



Keterangan:

- : Parsial  
 - - - - -→ : Simultan

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

### 2.3 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan merupakan pernyataan singkat yang disimpulkan dari tinjauan pustaka dan teori yang telah disimpulkan merupakan uraian sementara dari permasalahan yang perlu diajukan kembali. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) secara parsial pada perusahaan Sub Sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019
2. Kebijakan dividen (DPR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) secara parsial pada perusahaan Sub Sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019
3. *Leverage* (DAR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) secara parsial pada perusahaan Sub Sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019
4. Profitabilitas (ROE), kebijakan dividen (DPR) dan *leverage* (DAR) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan Sub Sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019

### 2.4 Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan teknik *purposive sampling* yang memperoleh 7 perusahaan dalam kurun waktu 5 tahun sehingga didapat 35 sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah regresi data panel dengan menggunakan *software SPSS 25 dan Eviews 9*. Persamaan analisis model data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X1_{it} + \beta_2 X2_{it} + \beta_3 X3_{it} + \epsilon$$

Keterangan:

|                                     |                              |
|-------------------------------------|------------------------------|
| Y                                   | : Nilai perusahaan           |
| $\alpha$                            | : Konstanta                  |
| $\beta 1, \beta 2, \beta 3 \beta 4$ | : Koefisien regresi variabel |
| X1                                  | : Profitabilitas (ROE)       |
| X2                                  | : Kebijakan dividen (DPR)    |
| X3                                  | : <i>Leverage</i> (DAR)      |
| i                                   | : perusahaan                 |
| t                                   | : waktu                      |
| $\varepsilon$                       | : Tingkat error              |

### 3. Pembahasan

#### 3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 7 perusahaan Sub Sektor pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 – 2019. Dalam penelitian ini memiliki total 35 observasi dalam lima tahun. Hasil pengujian statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

Table 3. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

|                  | Variabel         |                |                   |                 |
|------------------|------------------|----------------|-------------------|-----------------|
|                  | Nilai Perusahaan | Profitabilitas | Kebijakan Dividen | <i>Leverage</i> |
| Mean             | 2,90             | 2,27           | 0,13              | 0.64            |
| Max              | 18,06            | 44,10          | 1,88              | 3.97            |
| Min              | 0,12             | -27,55         | -0,31             | 0.04            |
| Jumlah Observasi | 35               | 35             | 35                | 35              |

Sumber: Data diolah penulis (2021)

Nilai rata-rata (*mean*) variabel nilai perusahaan yang diukur dengan menggunakan Tobin's Q pada perusahaan Sub Sektor pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 – 2019 adalah sebesar 2,90. Nilai rata-rata (*mean*) variabel profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE) pada perusahaan Sub Sektor pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 – 2019 adalah sebesar 2,27. Nilai rata-rata (*mean*) variabel kebijakan dividen yang diukur dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan Sub Sektor pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 – 2019 adalah sebesar 0,13. Nilai rata-rata (*mean*) variabel *leverage* yang diukur dengan menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR) pada perusahaan Sub Sektor pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015 – 2019 adalah sebesar 0,64.

#### 3.2 Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil pengujian dua model yang telah dilaksanakan (uji chow, dan uji lagrange multiplier), maka *random effect model* merupakan model yang sesuai untuk penelitian ini. Pengujian dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan nilai signifikansi 0,05. Berikut adalah hasil *random effect model* dalam penelitian ini.

Table 3. 2 Hasil Uji Random Effect Model

| Dependent Variable: NILAI_PERUSAHAAN              |             |                    |             |        |
|---|-------------|--------------------|-------------|--------|
| Method: Panel EGLS (Cross-section random effects) |             |                    |             |        |
| Date: 06/20/21 Time: 11:32                        |             |                    |             |        |
| Sample: 2015 2019                                 |             |                    |             |        |
| Periods included: 5                               |             |                    |             |        |
| Cross-sections included: 7                        |             |                    |             |        |
| Total panel (balanced) observations: 35           |             |                    |             |        |
| Swamy and Arora estimator of component variances  |             |                    |             |        |
| Variable  | Coefficient | Std. Error         | t-Statistic | Prob.  |
| C   | 1.871680    | 1.396808           | 1.339969    | 0.1900 |
| PROFITABILITAS                                    | -0.014638   | 0.034350           | -0.426126   | 0.6730 |
| KEBIJAKAN_DIVIDE...                               | 0.636653    | 1.013834           | 0.627965    | 0.5346 |
| LEVERAGE  | 1.526224    | 0.623810           | 2.446617    | 0.0203 |
| Effects Specification                             |             |                    |             |        |
|   |             |                    | S.D.        | Rho    |
| Cross-section random                              |             |                    | 3.328511    | 0.6422 |
| Idiosyncratic random                              |             |                    | 2.484250    | 0.3578 |
| Weighted Statistics                               |             |                    |             |        |
| R-squared   | 0.182926    | Mean dependent var | 0.919885    |        |
| Adjusted R-squared                                | 0.103855    | S.D. dependent var | 2.591997    |        |
| S.E. of regression                                | 2.453713    | Sum squared resid  | 186.6419    |        |
| F-statistic                                       | 2.313424    | Durbin-Watson stat | 0.691736    |        |
| Prob(F-statistic)                                 | 0.095318    |                    |             |        |
| Unweighted Statistics                             |             |                    |             |        |
| R-squared   | 0.038248    | Mean dependent var | 2.905429    |        |
| Sum squared resid                                 | 473.7465    | Durbin-Watson stat | 0.272523    |        |

Sumber: Output Eviews 9 (2021)

Dari Tabel 3.2 dapat dilihat bahwa persamaan model regresi data panel yang menjelaskan pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen dan *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019 adalah:

$$Y = 1,871680 - 0,014638 ROE + 0,636653 DPR + 1,526224 DAR$$

Penjelasan dari persamaan regresi data panel tersebut adalah:

1. Nilai konstanta sebesar 1,871680 menunjukkan bahwa apabila profitabilitas, kebijakan dividen *leverage* bernilai nol, maka nilai perusahaan yang dimiliki perusahaan Sub Sektor pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 – 2019 adalah sebesar 1,871680;
2. Profitabilitas (X1) memiliki koefisien regresi sebesar – 0,014638 yang berarti bahwa setiap penambahan satu satuan pada profitabilitas yang diukur dengan ROE, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar – 0,014638 satuan;
3. Kebijakan dividen (X2) memiliki koefisien regresi sebesar 0,636653 yang berarti bahwa setiap penambahan satu satuan pada kebijakan dividen yang diukur dengan DPR, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,636653 satuan;
4. *Leverage* (X3) memiliki koefisien regresi sebesar 1,526224 yang berarti bahwa setiap penambahan satu satuan pada *leverage* yang diukur dengan DAR, maka nilai perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 1,526224 satuan.

### 3.3 Pengujian Hipotesis

#### 3.3.1 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial yang ditunjukkan dalam Tabel 3.2 maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas (X1) yang diukur dengan menggunakan ROE memiliki nilai probabilitas sebesar 0,6730 atau lebih besar dari tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan koefisien sebesar –0,014638 yang berarti bahwa



variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 – 2019.

2. Kebijakan dividen ( $X_2$ ) yang diukur dengan menggunakan DPR memiliki nilai probabilitas sebesar 0,5346 atau lebih besar dari tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan koefisien sebesar 0,636653 yang berarti bahwa variabel kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 – 2019.
3. *Leverage* ( $X_3$ ) yang diukur dengan menggunakan DAR memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0203 atau lebih kecil dari tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan koefisien sebesar 1,526224 yang berarti bahwa variabel *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 – 2019.

### 3.3.2 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan

Berdasarkan Tabel 3.2 dapat dilihat bahwa nilai probabilitas (F-statistic) secara simultan bernilai 0,095318. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yang terdapat dalam penelitian ini karena nilai probabilitas lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, kebijakan dividen dan *leverage* tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

### 3.3.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai Adjusted R-square ( $R^2$ ) dalam penelitian ini sesuai pada Tabel 4.9 yaitu sebesar 0,103855 atau 10,38%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, kebijakan dividen dan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 10,38% dan sisanya yaitu 89,62% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

## 3.4 Pembahasan Hasil Penelitian

### 3.4.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 – 2019 secara parsial. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Manoppo & Arie (2016) yang menyatakan bahwa profitabilitas yang dihitung dengan *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh (Agung et al., 2018) dan (Suffah & Riduwan, 2016) yang justru menyatakan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### 3.4.2 Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 – 2019 secara parsial. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Martha et al., (2018) yang menyatakan kebijakan dividen yang dihitung dengan *Dividend Payout Ratio* (DPR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh (Musabbihan & Purnawati, 2018) dan (Suffah & Riduwan, 2016) yang justru menyatakan bahwa kebijakan dividen yang diprosikan dengan DPR berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

### 3.4.3 Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

*Leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 – 2019 secara parsial. Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suffah & Riduwan (2016), Rizqia et al., (2013) yang menyatakan *leverage* yang dihitung dengan *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh (Ogolmagai et al., 2013) yang justru menyatakan bahwa *leverage* yang diprosikan dengan DAR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## 3.5 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan Sub Sektor pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015 – 2019
2. Tidak terdapat pengaruh kebijakan dividen (DPR) terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan Sub Sektor pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015 – 2019
3. Terdapat pengaruh positif signifikan *leverage* (DAR) terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) pada perusahaan Sub Sektor pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015 – 2019

4. Tidak terdapat pengaruh profitabilitas (ROE), kebijakan dividen (DPR), *leverage* (DAR) secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan (Tobin's Q) Sub Sektor pertambangan logam dan mineral yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015 – 2019

## REFERENSI

- Agung, A., Agung, G., Perwira, N., Gusti, I., & Wiksuana, B. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan. *Ojs.Unud.Ac.Id*, 7(7), 3767–3796. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i07.p12>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management 15e Edition*. <http://www.thomsonrights.com>
- Dhani, I., & Utama, A. A. G. (2017). *Pengaruh pertumbuhan perusahaan, struktur modal, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan*. 2(1), 135–148.
- Kasmir, S. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan: Edisi Kedua*. <https://books.google.co.id/books?id=IW9ADwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=analisis+laporan+2016&hl=en&sa=X&ved=2ahUKEwuj9u3EiLvAhUs7HMBHfkTALsQ6AEwB3oECACQAg#v=onepage&q=profitabilitas&f=false>
- Manoppo, H., & Arie, F. (2016). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2), 485–497. <https://doi.org/10.35794/emba.v4i2.13082>
- Martha, L., Sogiroh, N. U., Magdalena, M., Susanti, F., & Syafitri, Y. (2018). Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Benefita*, 3(2), 227. <https://doi.org/10.22216/jbe.v3i2.3493>
- Musabbihan, N. A., & Purnawati, N. K. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Pemediiasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(4), 1979–2009. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i04.p10>
- Nugroho, S. ayem R. (2016). Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 31–39.
- Ogolmagai, N., Ekonomi, F., Manajemen, J., Sam, U., & Manado, R. (2013). Leverage pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan pada industri manufaktur yang go public di Indonesia. *Jurnal EMBA*, 81, 81–89. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/1375>
- Palupi, R., & Susanto, H. (2018). Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate. *Jurnal Ecodemica*, 2(2).
- Rizqia, D. A., Aisjah, S., Program, P., & Java, E. (2013). *Effect of Managerial Ownership , Financial Leverage , Profitability , Firm Size , and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value*. 4(11), 120–130.
- Suffah, R., & Riduwan, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1–17. <https://ejournal.stiesia.ac.id/jira/article/download/1634/1595>